

SKRIPSI

ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG PASAR TRADISIONAL (KALANGAN) DESA MAINAN KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN



ROBYADI

07021282025111

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

SKRIPSI

ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG PASAR TRADISIONAL (KALANGAN) DESA MAINAN KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi
(S.Sos) Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



ROBYADI
07021282025111

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**“ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG PASAR
TRADISIONAL (KALANGAN) DESA MAINAN KECAMATAN
SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN”**

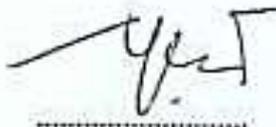
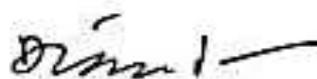
Oleh :

Robyadi**07021282025111**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001
.....**07 - 11 - 2024**
.....Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi**Dr. Diana Dewi Sartika S.Sos., M.Si**
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG PASAR TRADISIONAL
(KALANGAN) DESA MAINAN KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN
BANYUASIN"**

Skripsi

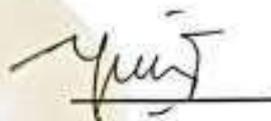
Robyadi
07021182025084

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 20 November 2024**

Pembimbing:

Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

Tanda tangan



Penguji:

1. Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018

Tanda Tangan



2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011



Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfirdi, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)
580572 ; Faksimile (080572)

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robyadi
NIM : 07021282025111
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional (Kalangan) Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Banyuasin, 07 November 2024

Yang buat pernyataan,

Robyadi

NIM : 07021282025111

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Diobong ora kobong, disiram ora teles.”

(Seberat apapun cobaan hidup, kita harus kuat dan tangguh menghadapinya)

“Q.S Al-Insyirah:5”

Dengan Ridho Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Suryadi dan Ibu Ismawati.
2. Adik saya Puji Surisma.
3. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si
4. Seluruh teman-teman dan sahabat seperjuangan
5. Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional (Kalangan) Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin” sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segenap kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M. Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Ibu Gita Isyanawulan, S. Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu memberikan yang terbaik untuk anak bimbingannya, yang selalu menjadi tempat berdiskusi ternyaman, sabar dan senantiasa menyemangati. Terima kasih atas segalanya, Bu. Semoga Ibu sehat selalu dan berada dalam lindungan Allah SWT.
5. Mbak Yosi Arianti, S.Pd., M.Si sebagai dosen pembimbing akademik yang sudah membimbing penulis dari awal kuliah sampai sekarang. Terimakasih atas arahannya selama ini mbak, semoga mbak selalu diberikan umur panjang dan rezeki yang lancar.

6. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis.
7. Mbak Yuni Yunita selaku admin jurusan yang senantiasa membantu penulis dalam mengurus administrasi.
8. Teruntuk kedua orang tua penulis yang penulis sayangi, Bapak Suryadi dan Ibu Ismawati yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan. Terima kasih untuk do'a dan semua dukungan yang sudah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga bapak ibu.
9. Untuk adik penulis Puji Surisma terima kasih sudah membantu dan menjadi teman serta penghibur penulis selama ini.
10. Untuk kakak dan ayuk sepupu penulis Kak Irwan dan Ayuk Halima, yang senantiasa membantu, memotivasi dan membimbing penulis.
11. Kepada semua informan yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
12. Seluruh teman bermain penulis yang penulis banggakan. Terima kasih karena selalu ada untuk penulis dan selalu mendengarkan, mendukung, menghibur dan menemani penulis dari dulu sampai saat ini.
13. Untuk teman-teman UNO KOS. Terima kasih atas segala bantuan dan sudah menemani penulis dari awal maba sampai sekarang. Semoga kalian sukses.
14. Untuk teman-teman AMIGASOS 20, terimakasih sudah menjadi keluarga di perantauan yang sangat membantu penulis dalam hal perkuliahan.
15. Untuk teman-teman KKN Jungkal. Terima kasih karena selalu membantu, mendukung, dan menghibur penulis dari kkn sampai sekarang.
16. Teruntuk diri sendiri, terimakasih sudah kuat sejauh ini, walaupun jalan yang di lewati tidak mudah hingga sampai di titik ini. Semoga tetap sehat agar tercapai apa yang diinginkan. Terimakasih kepada Allah SWT sang pemberi sehat dan nikmat.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis ingin menyampaikan mohon maaf atas semua kekurangan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, 07 November 2024

Penulis

Robyadi

07021282025117

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi pedagang pasar tradisional di Desa Mainan, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin. Fokus penelitian mencakup karakteristik demografi pedagang, tingkat pendapatan, pengeluaran, tantangan yang dihadapi serta strategi bertahan dalam menjalankan usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan 10 pedagang sebagai responden. Penelitian ini menggunakan konsep sosial ekonomi dari Soerjono Soekanto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi pedagang pasar tradisional Desa Mainan meliputi : kondisi ekonomi, kondisi sosial dan kondisi usaha. Adapun strategi bertahan pedagang dalam berjualan menghadapi pasar yang kumuh dan berantakan meliputi : menjaga kualitas dan kebersihan produk, pelayanan yang ramah dan personal, penggunaan media sosial, penataan dan kebersihan lapak serta fleksibilitas harga dan promosi. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan peningkatan fasilitas pasar, pengelolaan sampah dan kebersihan pasar, penyuluhan dan pembinaan pedagang, serta pemanfaatan teknologi digital. Dengan demikian, keberadaan pasar tradisional dapat terus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal di Desa Mainan.

Kata Kunci : Kondisi sosial ekonomi, pasar tradisional, pedagang, Desa Mainan, Kabupaten Banyuasin

Indralaya, 15 Januari 2025

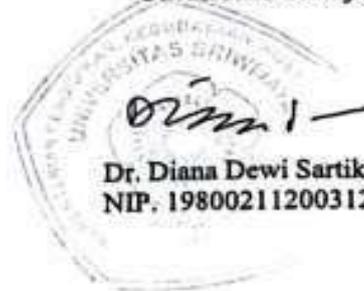
Disetujui oleh,

Pembimbing



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

This research aims to analyze the socio-economic conditions of traditional market traders in Mainan Village, Sembawa Sub-district, Banyuasin Regency. The focus of the research includes the demographic characteristics of traders, income levels, expenses, challenges faced and survival strategies in running the business. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. Data were obtained through interviews, observations, and documentation involving 10 traders as respondents. This research uses the socio-economic concept of Soerjono Soekanto. The results showed that the socio-economic conditions of traditional market traders in Mainan Village include economic conditions, social conditions and business conditions. The survival strategies of traders in selling in the face of a slum and messy market include: maintaining product quality and cleanliness, friendly and personalized service, use of social media, arrangement and cleanliness of stalls as well as price flexibility and promotion. Based on these findings, this study recommends improving market facilities, waste management and market cleanliness, counseling and coaching traders, and utilizing digital technology. Thus, the existence of traditional markets can continue to make a positive contribution to the local economy in Mainan Village.

Keywords: *Socioeconomic condition, traditional market, traders, Mainan Village, Banyuasin Regency*

Indralaya, 15 Januari 2025
Disetujui oleh,

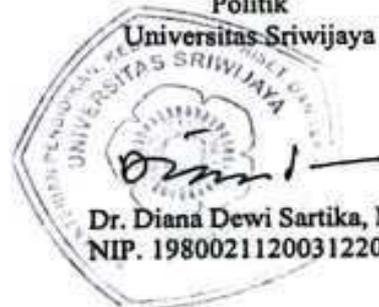
Pembimbing



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISIONALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran	17
2.2.1 Konsep Sosial Ekonomi	17
2.2.2 Pedagang Pasar.....	19
2.2.3 Pasar Tradisional.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Desain Penelitian	26
3.2. Lokasi Penelitian.....	26
3.3. Strategi Penelitian	27
3.4. Fokus Penelitian.....	27
3.5. Jenis Dan Sumber Data.....	27
3.5.1. Data Primer	28
3.5.2. Data Sekunder	28
3.6. Penentuan Informan.....	28

	xiii
3.7. Peranan Peneliti	29
3.8. Unit Analisis Data.....	29
3.9. Teknik Pengumpulan Data	29
3.10. Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data.....	30
3.11. Teknik Analisis Data	31
3.12. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyuwangi	34
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Sembawa	36
4.3 Gambaran Umum Desa Mainan	37
4.3.1 Profil dan Letak Geografis Desa Mainan.....	37
4.3.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Mainan.....	38
4.4 Gambaran Kalangan Desa Mainan	38
4.4.1 Profil Pedagang Pasar Kalangan	39
4.4.2 Jenis Barang Dagangan.....	39
4.4.3 Fasilitas Dan Infrastruktur.....	40
4.5 Gambaran Informan.....	40
4.5.1 Informan Utama	40
4.5.2 Informan Pendukung.....	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Yang Berjualan di Pasar Tradisional Desa Mainan	46
5.1.1 Kondisi Ekonomi	46
5.1.2 Kondisi Sosial	52
5.1.3 Kondisi Usaha.....	61
5.2 Strategi Bertahan Pedagang Dalam Berjualan Menghadapi Pasar Yang Kumuh dan Berantakan	69
5.2.1 Menjaga Kualitas dan Kebersihan Produk.....	70
5.2.2 Pelayanan Yang Ramah dan Personal.....	71
5.2.3 Penggunaan Media Sosial.....	72
5.2.4 Penataan dan Kebersihan Lapak	74
5.2.5 Fleksibilitas Harga dan Promosi	75
BAB VI PENUTUP	79
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 12 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Banyuasin.....	36
Tabel 4.5. 1 Informan Utama.....	43
Tabel 4.5. 2 Informan Pendukung	44
Tabel 5.1. 1 Pendapatan Pedagang	49
Tabel 5.1. 2 Pendidikan Informan	55
Tabel 5.1. 3 Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Penelitian Terdahulu	16
Bagan 2. 2 Bagan Kerangka Pemikiran.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi pasar tradisional Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.....	3
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Banyuasin.....	35
Gambar 4. 2 Peta Wilayah Kecamatan Sembawa	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar memiliki nilai yang signifikan dalam bermasyarakat. Selain berfungsi sebagai tempat perdagangan antara pedagang dan konsumen, pasar juga berfungsi sebagai pusat sosial bagi lingkungan sekitar dan menjadi contoh nyata dari nilai-nilai tradisional yang ditunjukkan oleh tindakan konstituennya. Selain itu, pasar juga berperan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan menjadi pusat interaksi sosial di antara para pelaku pasar. Pasar secara umum dicirikan sebagai lokasi di mana pembeli dan penjual (penawaran dan permintaan) berkumpul untuk melakukan transaksi jual beli. Beberapa definisi lebih menekankan pada komunikasi antara pembeli dan penjual. Pasar memiliki batasan fungsional dan spasial. Secara spasial, pasar berada di tempat-tempat tertentu, dan secara fungsional, setiap lokasi pasar memiliki tujuan yang berbeda. Variasi karakteristik demografi dan ekonomi penduduk di setiap tempat di sekitar pasar berdampak pada variasi ini. Baik arsitektur fisik maupun kualitas fungsional dari produk dan layanan mereka menunjukkan jenis pasar yang berbeda (Giyanto dan Damayati, 2017).

Pasar dibagi menjadi dua kategori yaitu pasar kontemporer dan pasar konvensional. Pasar kontemporer tidak memungkinkan adanya tawar-menawar, manajemen dilakukan dengan metode modern, serta produknya lengkap dan diatur dalam kelompok-kelompok menggunakan sistem ritel. Disisi lain, pasar tradisional pelaksanaannya masih bersifat tradisional karena memungkinkan adanya tawar-menawar antara pembeli dan penjual. Kesepakatan harga antara kedua belah pihak adalah hasil dari proses negosiasi. Pasar konvensional biasanya menawarkan banyak pilihan barang kebutuhan sehari-hari dan terletak di ruang terbuka. Struktur pasar ini dibuat agar terlihat seperti kios dan toko. Toko biasanya menjual berbagai macam kue, pakaian, dan perabotan lainnya. Sedangkan produk yang dijual di kios-kios antara lain buah-buahan, sayuran, ikan, daging, dan sebagainya.

Pasar tradisional tidak memiliki pendingin ruangan dan penerangan yang minim. Pemeliharaan kebersihan yang tidak memadai juga dapat menyebabkan sampah berserakan dan menumpuk yang sering kali menimbulkan bau busuk.

Akibatnya, tempat ini akan becek dan kotor jika hujan turun. Namun, faktor-faktor tersebut tidak menurunkan keinginan konsumen untuk berbelanja (Dina Kartika, 2005: 4).

Beberapa isu masalah yang dihadapi pasar tradisional, diantaranya kumuh dan bau. Pasar tradisional identik dengan kondisi yang kumuh, kotor, dan bau, sehingga memberikan atmosfer yang tidak nyaman dalam berbelanja. Ini merupakan kelemahan terbesar pasar tradisional. Kondisi ini bisa disebabkan oleh saluran drainase yang tidak berfungsi, tempat sampah yang kurang memadai, air bersih yang kurang, dan area parkir yang belum memenuhi standar. Keberadaan pasar tradisional terancam oleh keberadaan pasar modern dengan peningkatan kualitas dan pelayanan yang dimiliki.

Pasar Kalangan Mainan yang terletak di Desa Mainan, Kecamatan Sembawa, merupakan pasar tradisional di Kabupaten Banyuasin. Desa Mainan adalah nama sebuah kelurahan di Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin. Dimulai pada tahun 1918, ketika hutan masih sebagai jalur alternatif menuju Kota Palembang. Orang-orang yang datang ke Kota Palembang untuk memasarkan hasil pertanian mereka mulai singgah di sini pada masa itu. Seiring berjalannya waktu, para pedagang membangun pemukiman yang kemudian diberi nama Talang Mainan karena menjadi tempat bermain bagi anak-anak yang singgah atau berhenti.

Pasar Kalangan Mainan buka hanya pada hari Minggu, karena memang waktu yang pas di hari Weekend untuk masyarakat berbelanja keperluan pokok sehari-hari dan sebagainya. Tentu saja, ada banyak kegiatan yang dilakukan di pasar kalangan mainan. Dalam hal cara beroperasinya, pasar ini berperan sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi di lingkungan sekitar, terutama bagi masyarakat yang tinggal di Desa Mainan. Karena terus beroperasi dengan pola harga yang berubah-ubah dan membutuhkan negosiasi untuk mencapai kesepakatan harga, pasar ini menjadi unik. Mayoritas warga lokal menjadi pedagang di pasar tersebut, tapi ada juga pedagang dari luar desa yang berjualan di pasar kalangan Mainan seperti dari Desa Rejodadi, Desa Pulau Harapan, Desa Air Batu dan masih banyak lagi.

Barang-barang yang dijual di pasar ini sangat menyesuaikan dengan kondisi ekonomi masyarakat disana, interaksi yang dilakukan dengan proses tawar-menawar antar pembeli dan pedagang. Berbeda ketika kita pergi ke supermarket atau pasar modern lainnya, yang harganya sudah diberikan pada stempel dan tidak bisa di tawar lagi. Dengan fasilitas yang seadanya dan pelayanan semampunya, membuat pasar kalangan Mainan masih menjadi alternatif pemenuhan kebutuhan

pokok masyarakat. Di kala persaingan dengan pasar modern yang jauh lebih maju dan kekinian.

Namun, pasar tradisional di Desa Mainan kondisinya tidak terawat dan tidak teratur. Hal ini dikarenakan banyaknya sampah yang berserakan di area pasar, ditambah lagi dengan kondisi bangunan yang mengalami kerusakan parah dan beberapa atap yang bocor, yang menyebabkan pasar menjadi becek saat musim hujan. Sampah berserakan dan menumpuk di area pasar karena metode pembuangan yang tidak tepat dan pembuangan yang tidak diawasi. Kondisi pasar yang kumuh ini sudah berlangsung selama beberapa tahun, dan jika terus berlanjut, kemampuan pedagang untuk menjual barang-barang berkualitas tinggi akan terpengaruh. Kalau pasar bersih dan sehat, pedagang dan barang jualannya juga pasti sehat. Tetapi dengan segala kekurangan di pasar ini pedagang dan pembeli masih bertahan, alasannya pasar ini masih mampu menyediakan segala kebutuhan konsumen yang mayoritas penduduk desa, harga yang bisa ditawarkan dan terjangkau, serta adanya nilai-nilai kearifan lokal di dalamnya.

Gambar 1. 1 Lokasi pasar tradisional Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin



Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

Ada tiga istilah yang membentuk kondisi sosial ekonomi yaitu ada kondisi, sosial, dan ekonomi dimana kondisi dapat dilihat sebagai situasi, sosial dapat dilihat kaitannya dengan masyarakat, dan Ekonomi merupakan ilmu yang mengamati bagaimana individu menciptakan, mengalokasikan, dan memanfaatkan produk dan jasa dalam masyarakat. Kondisi sosial ekonomi mengacu pada kondisi yang dihadapi masyarakat dalam hal skala pendapatan rata-rata dan kesejahteraan (Zunaidi, 2013: 52). Banyak elemen yang dapat mempengaruhi kondisi sosial ekonomi. Jumlah penduduk yang terus meningkat adalah salah satunya. Menurut Tafik (2019), Kabupaten Banyuwangi juga mengalami hal tersebut. Dengan demikian, jika ekspansi penduduk dipahami dengan baik, hal ini dapat menguntungkan kota dan juga daerah sekitarnya, dan tidak selalu berdampak negatif.

Seperti yang dinyatakan oleh Dalyono dalam Basrowi dan Juariyah (2010), sejumlah variabel yang secara langsung berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dimasukkan ke dalam indikator-indikator situasi ekonomi, seperti kredit (pinjaman), kepemilikan aset, pekerjaan, pendapatan, dan pengeluaran. Usia dan jenis kelamin merupakan penanda kondisi sosial ekonomi, seperti halnya pendidikan, pekerjaan, jabatan, rumah tangga, dan keanggotaan dalam organisasi tertentu. Kondisi sosial ekonomi yang bagus dapat diidentifikasi yaitu: a) tingkat pendidikan dan tingkat mobilitas yang lebih tinggi; b) status sosial yang ditentukan oleh angka harapan hidup, kesehatan, pekerjaan, dan kesadaran terhadap lingkungan; dan c) kesempatan kerja yang lebih luas.

Permasalahan yang terjadi di pasar tradisional Mainan adalah keadaan pasar yang semakin sepi, hal itu berakibat pada kondisi ekonomi pedagang yang mengalami penurunan. Posisi pasar yang kurang menguntungkan dan kurangnya aksesibilitas dalam bentuk infrastruktur dan fasilitas yang memadai, terutama bangunan yang bobrok dan jalan yang kotor dan becek, merupakan penyebab utama kelangkaan pembeli. Sementara itu, berkurangnya interaksi antara pelaku ekonomi terutama antara pembeli dan penjual menunjukkan situasi sosial para pedagang. Selain itu, para pedagang kurang leluasa dalam melakukan kegiatan jual beli karena tidak adanya infrastruktur dan layanan pasar yang komprehensif. Tingginya kasus pencurian dan penipuan yang terjadi di pasar, keamanan dan kenyamanan pedagang memberikan gambaran tentang keadaan sosial lainnya. Selain itu, perselisihan sering terjadi di pasar, terutama ketika pembeli dan penjual mencoba menegosiasikan harga yang tidak sesuai dengan kebutuhan mereka.

Orang-orang lebih menyukai pasar modern daripada pasar tradisional karena hal ini.

Pasar kalangan Mainan memiliki masalah yang umumnya sama seperti pasar tradisional lain dan menarik untuk diteliti. Pasar ini terletak di dalam desa Mainan, berjarak sekitar 500 meter dari jalan raya lintas Sumatera. Akibatnya, pasar ini hanya mendapat sedikit perhatian dari pemerintah. Meskipun pasar kalangan Mainan merupakan tipe pasar yang banyak ditemukan di Kabupaten Banyuasin, pasar kalangan di Desa Mainan memiliki karakteristik unik yang membuatnya penting untuk diteliti lebih mendalam. Alasan utama untuk memilih pasar tradisional ini sebagai objek penelitian adalah tantangan infrastruktur dan fasilitas pasar, pasar kalangan Desa Mainan menghadapi berbagai tantangan terkait keterbatasan infrastruktur dan fasilitas, seperti akses jalan yang tidak memadai, minimnya sarana sanitasi, dan kurangnya tempat berdagang yang permanen.

Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana kondisi infrastruktur ini mempengaruhi kesejahteraan pedagang dan daya saing pasar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak berwenang untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung perbaikan fasilitas pasar tradisional. Penelitian ini berfokus pada strategi bertahan pedagang dalam berjualan di pasar yang kumuh dan tidak teratur. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penelitian ini berjudul “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional (Kalangan) Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi pedagang yang berjualan di pasar tradisional Desa Mainan?
2. Bagaimana strategi bertahan pedagang dalam berjualan menghadapi pasar yang kumuh dan berantakan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis kondisi sosial ekonomi para pedagang di pasar tradisional Desa Mainan.

2. Menganalisis strategi bertahan pedagang dalam berjualan menghadapi pasar yang kumuh dan berantakan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan dapat berguna sebagai suatu bahan studi perbandingan serta memperkaya kajian sosiologi, khususnya sosiologi pedesaan
2. Diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana interaksi sosial dan nilai-nilai yang berperan dalam proses tukar menukar maupun jual beli antara pedagang dan pembeli.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Pemerintah

Dapat memberikan informasi bagi pemerintah daerah untuk digunakan sebagai referensi dalam merumuskan kebijakan mengatasi permasalahan yang terjadi di pasar tradisional Desa Mainan.

2. Bagi Masyarakat

Dapat berguna dalam membangun kesadaran masyarakat setempat tentang pentingnya menjaga kebersihan agar tidak membuang sampah di area pasar yang dapat menyebabkan sampah menumpuk dan membusuk.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. CV Jejak.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Prastowo, A. (2010). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. DIVA Press.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif)*. ALFABETA, CV.
- Soerjono Soekanto. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.

JURNAL :

- Ahmad Fikri Ihsan Nasution, F. A. L. N. J. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Menurunkan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Kota Medan*. 7.
- Alexandro, R., Hariatama, F., & Yeriana, Y. (2023). Strategi Pedagang Pasar Kahayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Saat Pandemi Di Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(1), 174–184.
<https://doi.org/10.37304/jikt.v14i1.210>
- Alfina Yunitasari. (2022). Dampak Relokasi Pasar Muntilan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Muntilan Kabupaten Magelang. *Https://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Social-Studies/Article/View/15756*, 7.
- Bayu Setiarto, A. W. N. (2023). Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Tradisiona, Studi Kasus: Pasar Wage Kabupaten Banyumas. *Https://Doi.Org/10.55606/Protasis.V2i1.89*.
- Bunga, T., Jurusan, A., & Antropologi, S. (2014). Strategi Sosial Ekonomi Dan Eksistensi Usaha Pedagang Pasar Tiban Di Kecamatan Batang. 56 *SOLIDARITY*, 3(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity>
- Ekonomi, J., Fakultas, S., Dan, E., & Islam, B. (2021). *Prospek Usaha Padagang Kaki Lima Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Indah Ratnasari, M. (2015). *Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Sampangan Bagi Pedagang Di Kota Semarang*.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Kumallasari, I. N., Kismini, E., Sulisty, H., Jurusan, R. *, & Antropologi, S.

- (2023). *Journal of Indonesian Social Studies Education Eksistensi Pedagang Pasar Tradisional Di Tengah Persaingan Dengan Pasar Modern Di Kota Kudus*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JISSE/index>
- Lala Asnawati, D. W. S. A. (2021). Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar 16 Ilir Palembang Sebagai Sumber Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 15 Palembang. *Jurnal Swarnabhumi Vol. 6, No. 2, Agustus 2021*.
- Lutfia Nur Aini. (2021). Analisis Renovasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Sawoo, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. <Http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/13646/>.
- M. Hadi Muktadir, M. U. (2023). Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kondisi Ekonomi Pedagang Pasar Tani Kota Bandar Lampung. <Http://Jonedu.Org/Index.Php/Joe, 6>.
- Masitha, A. I. (2010). *Dampak sosial ekonomi revitalisasi pasar tradisional terhadap pedagang*. <https://www.researchgate.net/publication/375642018>
- Mochamad Edris. (2012). buku Seminar dan Konferensi Nasional Magister Manajemen Universitas Muria Kudus full.218-227. <Https://Eprints.Umk.Ac.Id/300/>.
- Muhammad Zunaidi. (2013). Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Tradisional Pasca Relokasi Dan Pembangunan Pasar Modern. *Jurnal Sosiologi Islam, Vol. 3, No.1, April 2013*.
- Nadia Ulva Febrianti, Shalsa Aina Widi Zahrafani, & Wafiatul Afifah. (2023). Pengaruh Tiktok Shop terhadap Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Tanjung dan Ambulu Kabupaten Jember. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora, 1(4)*, 211–120. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i4.571>
- OK.LAKSEMANA LUFTI. (2013). Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. <Https://Www.Neliti.Com/Id/Publications/221984/Dampak-Keberadaan-Indomaret-Terhadap-Kondisi-Sosial-Ekonomi-Pedagang-Pasar-Tradi>.
- Rendi, O. M., & Yudha, A. (2017). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sebelum Dan Sesudah Relokasi (Studi Kasus di Pasar SMEP Tanjung Karang Kota Bandar Lampung)*. <http://digilib.unila.ac.id/27472/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
- Revitalisasi, D., Tradisional, P., Pendapatan, T., Di Pasar, P., Semarang, B., & Aprilia, R. (2017). Economics Development Analysis Journal. In *Economics Development Analysis Journal* (Vol. 6, Issue 2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Ria Saraswati, A. C. P. (2016). Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Prambanan Pasca Relokasi (Studi Kasus Pasar Prambanan Di Dusun Palemsari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta). <Https://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Societas/Article/View/4027>.
- Ridwan Umar, H. G. N. (2021). Dampak Kehadiran Minimarket Pada Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Tradisional Di Kota Tidore Provinsi Maluku

- Utara. <https://ejournal-mapalus-unima.ac.id/index.php/Paradigma/Index>,
2. <https://ejournal-mapalus-unima.ac.id/index.php/paradigma/index>
- Syukria, A. (2023). Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 306–311. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.221>
- Ummu Sholihah. (2016). *Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang*.
- Wibowo, F., Khasanah, A. U., Fitroh, I., & Putra, S. (2022). Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang dan Konsumen di Kabupaten Wonogiri. <https://journals.ums.ac.id/index.php/Benefit/Article/View/16057>, 7(1), 53–65.
- Yakub Pirdaus. (2019). Pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi belajar. <http://repositori.unsil.ac.id/671/5/BAB%20II%20TINJAUAN%20PUSTAKA%20OK.Pdf>.